

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masa remaja merupakan masa transisi atau peralihan dari masa anak menuju masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif, dan sosial emosional (Santrock dalam Rifai, 2015). Remaja yang tinggal di dalam panti asuhan merupakan remaja memiliki masalah dalam kehidupannya, seperti remaja yang tidak memiliki orang tua, korban perceraian, ada juga remaja yang masih memiliki orang tua tetapi tidak sanggup untuk mencukupi kebutuhan ekonominya sehari-hari (Rifai, 2015). Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan memberikan pelayanan pengganti orang tua atau keluarga untuk anak yang bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental, dan sosial kepada anak asuh serta memberikan kesempatan yang luas untuk pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan berkembang secara wajar (Depsos RI dalam Tricahyani dan Wideasavitri, 2016).

Dari hasil penelitian di Amerika Serikat pada tahun 2013 sekitar 641.000 anak-anak yang berusia 0-21 tahun akan menghabiskan waktu di panti asuhan, dan jumlahnya semakin menurun dari 814.586 pada tahun 2002. Lebih dari 70% remaja dan anak-anak di panti asuhan mengalami masalah yang menyebabkan anak tidak bisa menyesuaikan diri. Menurut hasil penelitian Tricahyani dan Wideasavitri. (2016) tentang penyesuaian diri remaja di panti asuhan adalah sebesar 49% penyesuaian diri yang kurang, sedangkan sisanya 38% yang belum bisa menyesuaikan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor lain dari penyesuaian diri seperti faktor internal seperti kondisi fisik dan kepribadian, faktor eksternal seperti pendidikan, lingkungan, agama dan budaya.

Menurut studi pendahuluan jumlah remaja di panti asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang sebanyak 29 remaja

yang terdiri dari 9 laki-laki dan 20 perempuan. Dan ada 10 remaja didapatkan ada 5 remaja menyatakan kurang nyaman dikarenakan faktor keadaan dari dirinya yang merupakan pendatang baru serta belum bisa menerima keadaannya saat tinggal di panti asuhan.

Bagi remaja yang tinggal di panti asuhan, lingkungan panti asuhan. Adalah masalah lingkungan sosial utama dalam mengadakan penyesuaian diri. Dikarenakan kehidupan panti asuhan yang terlalu kaku dan kurang memenuhi kebutuhan psikologis dan sosial para penghuninya, maka hal tersebut perlu diperhatikan oleh pengurus panti sebagai pengganti keluarga dalam memberikan perilaku dan pemenuhan kebutuhan remaja agar dapat mengembangkan kepribadian yang sehat.

Maka ketika remaja dihadapkan pada satu situasi baru atau lingkungan tersebut, agar remaja dapat menjalin hubungan yang baik dan matang dengan orang-orang disekitarnya. Tugas yang lain adalah mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, artinya apabila remaja tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan remaja akan cenderung memunculkan perilaku yang kurang bertanggung jawab dan menutup diri (Putri, 2013).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah penyesuaian diri pada remaja di panti asuhan adalah dengan memotivasi para remaja tentang pentingnya interaksi sosial untuk mengurangi tingginya angka kejadian remaja yang tidak bisa menyesuaikan diri seperti dukungan sosial yang diterima remaja dari lingkungan, baik berupa dorongan semangat, perhatian, penghargaan, bantuan dan kasih sayang membuat remaja menganggap bahwa dirinya dicintai, diperhatikan, dan dihargai oleh orang lain (Kumalasari dan Ahyani, 2012).

Berdasarkan latar belakang dan data diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Gambaran Penyesuaian Diri Remaja di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang”

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah gambaran penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang?

1.3 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui gambaran penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan dan pengembangan ilmu keperawatan anak mengenai gambaran penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan Darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Profesi Keperawatan

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran dan sekaligus masukan bagi profesi keperawatan dalam mensosialisasikan pentingnya penyesuaian diri pada remaja di Panti Asuhan.

2. Bagi Panti Asuhan

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan sebagai dasar pembinaan khususnya remaja di Panti Asuhan darul Azhar Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang sehingga dapat maksimal dalam penyesuaian diri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini data digunakan sebagai sumber informasi tentang gambaran penyesuaian diri remaja di Panti Asuhan untuk dikembangkan peneliti.

